

Strategi dan Praktik Baik Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Matematika di SLB

Sub-Judul: Mengubah Capaian Pembelajaran Menjadi Langkah Pembelajaran Konkret, Berkelanjutan, dan Inklusif untuk Semua Fase

Komponen	Keterangan
Mata Pelajaran	Matematika Pendidikan Khusus (SLB)
Target Sasaran	Semua Fase Pembelajaran (Fase A hingga Fase F)
Forum	Kegiatan Komunitas Belajar (Kombel) Guru Matematika SLB
Penyusun & Presenter	Guru Praktisi Pendidikan Khusus

Mengapa Penyusunan ATP Matematika di SLB Sangat Krusial?

Dalam pendidikan khusus, penyusunan ATP bukan sekadar pemenuhan administrasi kurikulum, melainkan peta jalan pembelajaran yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik.

- **Jembatan Konseptual:** Capaian Pembelajaran (CP) menetapkan hasil akhir umum. ATP memetakan tangga-tangga kecil (*small steps*) yang harus dilalui peserta didik agar dapat mencapainya secara realistis.
- **Prinsip Teach at the Right Level:** Peserta didik SLB belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan perkembangan nyata (*mental age*), bukan sekadar berdasarkan jenjang

usia biologis atau kelas formal.

- **Mencegah Gap Pemahaman:** Penyusunan alur yang logis dan berurutan dari nyata (konkret) menuju simbolik (abstrak) mencegah terjadinya missing link dalam fondasi matematika anak.

SLIDE 3 | KARAKTERISTIK UMUM

Karakteristik Pembelajaran Matematika di SLB secara Umum

Mengingat peserta didik di SLB memiliki variasi hambatan dan kebutuhan belajar yang sangat beragam di setiap fase, terdapat 4 pilar utama dalam merancang ATP matematika:

1. **Pendekatan CRA (Concrete - Representational - Abstract):**

- *Concrete:* Penggunaan benda nyata yang dapat dipegang dan dimanipulasi (biji-bijian, stik, balok, uang kertas).
- *Representational:* Penggunaan gambar, pola titik, atau diagram visual.
- *Abstract:* Penggunaan simbol angka dan operasional matematika.

2. **Repetitif dan Scaffolding Terstruktur:** Penguatan konsep mendasar secara berkala dengan pemberian bantuan (*prompting*) yang dikurangi secara bertahap.

3. **Matematika Fungsional (Functional Math):** Materi dikaitkan langsung dengan aktivitas kemandirian sehari-hari (berbelanja, mengenal nilai uang, membaca jam, mengukur benda di sekitar).

4. **Pendekatan Multisensori:** Menggabungkan indra penglihatan, pendengaran, perabaan (taktil), dan gerak (kinestetik) sesuai dengan jenis hambatan peserta didik.

SLIDE 4 | ANATOMI DOKUMEN

Komponen Utama dalam Dokumen ATP Matematika SLB

Setiap dokumen ATP idealnya memuat komponen dasar yang terstruktur dengan rapi agar mudah diimplementasikan dalam modul ajar:

Komponen	Deskripsi & Peran dalam Dokumen
1. Identitas ATP	Memuat nama penyusun, instansi, mata pelajaran, serta sasaran fase dan estimasi usia mental peserta didik.
2. Elemen CP	Pemetaan elemen matematika (Bilangan, Pengukuran, Geometri, Analisis Data & Peluang) sesuai pedoman kurikulum.
3. Tujuan Pembelajaran (TP)	Rumusan kompetensi dan lingkup materi yang ditargetkan secara spesifik dan dapat diukur.
4. Alur TP (Sequence)	Urutan logis dari TP yang disusun secara berjenjang dari yang paling mudah ke yang lebih kompleks.
5. Integrasi Karakter & P3	Internalisasi Profil Pelajar Pancasila dan pembentukan sikap (ketelitian, kejujuran, keteraturan, dan disiplin).
6. Pemetaan per Kelas	Pembagian distribusi TP ke dalam tingkatan kelas dalam satu fase (misal: Kelas V dan Kelas VI).

SLIDE 5 | STRUCTURAL MAP

Pemetaan Elemen Matematika SLB secara Umum

Penyusunan ATP mencakup empat elemen utama matematika yang disesuaikan tingkat kedalamannya berdasarkan fase:

1. Elemen Bilangan

Fokus pada konsep membilang, mengenal simbol angka, mengurutkan, memahami nilai tempat (satuan, puluhan), operasi hitung dasar (penjumlahan/pengurangan), hingga kesetaraan nilai uang fungsional.

2. Elemen Pengukuran

Fokus pada pengukuran panjang/jarak dengan satuan tidak baku (jengkal, langkah) menuju satuan baku (cm, meter), serta pengenalan dan pembacaan satuan waktu (jam, menit).

3. Elemen Geometri

Fokus pada pengenalan dan identifikasi benda-benda konkret di sekitar berbentuk bangun datar atau bangun ruang (tabung, kerucut, kubus, balok) beserta unsur-unsur dasarnya.

4. Elemen Analisis Data dan Peluang

Fokus pada kemampuan mengamati, mengelompokkan benda/objek berdasarkan atribut konkret (warna, bentuk, jenis kelamin), dan menyajikan data sederhana dalam bentuk tabel.

SLIDE 6 | ALUR KERJA

Langkah Praktis Menyusun ATP Matematika (Step-by-Step)

Berikut langkah sistematis bagi guru atau tim pengembang kurikulum di SLB saat menyusun ATP:

1. **Bedah Capaian Pembelajaran (CP):** Pahami kalimat CP pada elemen yang dituju dan tandai kompetensi utama serta lingkup materinya.
2. **Breakdown menjadi Tujuan Pembelajaran (TP):** Pecah kompetensi besar menjadi indikator-indikator kecil yang realistis bagi peserta didik berkebutuhan khusus.
3. **Urutkan Secara Hirarkis dan Kronologis:** Atur urutan TP mulai dari konsep yang paling konkret, dekat dengan kehidupan anak, hingga ke taraf yang lebih abstrak.
4. **Petakan Target Per Kelas:** Bagi distribusi TP ke dalam semester dan tingkatan kelas yang ada pada fase tersebut.
5. **Selipkan Integrasi Nilai Karakter:** Hubungkan aktivitas matematika dengan pembiasaan sikap positif seperti cermat saat menghitung dan jujur saat mengukur.

SLIDE 7 | STRATEGI DIVERSIFIKASI

Strategi Diferensiasi dan Implementasi di Kelas SLB

ATP yang ideal harus dapat diadaptasi secara fleksibel di dalam kelas inklusif/SLB melalui diferensiasi:

- **Diferensiasi Media dan Alat Bantu (Manipulatif):**

- Menyediakan papan hitung taktil, stik warna-warni, uang mainan, dan model jam analog besar.
- Menggunakan instrumen ukur yang ramah anak (penggaris transparan dengan angka jelas, pita ukur kain).
- **Diferensiasi Proses dan Bantuan (Prompting):**
 - Pemberian Bantuan Fisik (*Physical Prompt*), Bantuan Visual (*Visual Prompt*), atau Bantuan Verbal (*Verbal Prompt*) secara terukur.
- **Diferensiasi Asesmen:**
 - Asesmen tidak selalu berupa tes tertulis, melainkan melalui unjuk kerja (praktek langsung berbelanja, mengelompokkan benda, atau mengukur meja kelas).

SLIDE 8 | DISKUSI KOMBEL

Pertanyaan Reflektif untuk Diskusi Kelompok Belajar (Kombel)

Mari kita diskusikan bersama rekan-rekan guru matematika SLB untuk memperkaya pemahaman dan praktik baik kita:

1. Evaluasi Alur: Apakah tahapan urutan TP yang saat ini kita gunakan di sekolah sudah cukup bersahabat dan sesuai dengan kecepatan belajar peserta didik kita?

2. Menghadapi Keragaman Kemampuan: Bagaimana strategi Bapak/Ibu ketika dalam satu kelas terdapat rentang kemampuan matematika yang sangat jauh berbeda antar siswa?

3. Optimalisasi Media Lokal: Media konkret fungsional apa yang paling mudah didapatkan di lingkungan sekitar sekolah/rumah untuk membantu pemahaman konsep dasar anak?

Penutup dan Pesan Penguat

Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran yang baik adalah wujud komitmen kita dalam menghadirkan pembelajaran matematika yang memerdekakan dan berpihak pada peserta didik berkebutuhan khusus.

"Matematika untuk peserta didik SLB bukan tentang seberapa rumit rumus yang sanggup dihafal, melainkan seberapa bermanfaat konsep tersebut membantu mereka hidup mandiri, bernalar, dan berdaya dalam kehidupan sehari-hari."

Terima Kasih & Selamat Berdiskusi dalam Kombel!